TUGAS AGAMA
PROSES PENCIPTAAN MANUSIA

M. Rafli Hadi
2007051008



JURUSAN ILMU KOMPUTER
FAKULTAS FMIPA
UNIVERSITAS LAMPUNG
2020

**Proses penciptaan manusia**

Al-Quran tidak hanya berbicara mengenai petunjuk praktis dan prinsip kehidupan umat manusia, namun juga berbicara tentang proses penciptaan manusia. Pandangan ilmuwan menyatakan bahwa manusia bukan berasal dari penciptaan melainkan proses alamiah dan revolusi. Untuk itu, islam memiliki kitab suci Al Quran untuk menjelaskan bagaimana proses penciptaan manusia mulai dari hanya setitik air yang hina hingga berkembang secara kompleks.

الَّذِي أَحْسَنَ كُلَّ شَيْءٍ خَلَقَهُ وَبَدَأَ خَلْقَ الْإِنْسَانِ مِنْ طِين )7(ثُمَّ جَعَلَ نَسْلَهُ مِنْ سُلَالَةٍ مِنْ مَاءٍ مَهِينٍ8

Artinya : “yang membuat segala sesuatu yang Dia ciptakan sebaik-baiknya dan yang memulai penciptaan manusia dari tanah. Kemudian dia menjadikan keturunannya dari saripati air yang hina (air mani). (Q.s. As-Sajdah [32] : 7-8)

Di dalam Al Qur’an tersebut merupakan Teori Penciptaan Manusia yang menjelaskan 2 kategori :

Menjelaskan tentang penciptaan Nabi Adam yang oleh Allah diciptakan dari tanah yang kering kemudian dibentuk oleh Allah dengan bentuk yang sebaik-baiknya.

Menjelaskan bahwa dari penciptaan adam akan menjadikan keturunannya (cucu adam) yang berasal dari air yang hina ( air mani ).

Maka dapat kita ambil kesimpulan berarti hakekatnya kita diciptakan berasal dari tanah, yang menjadi persoalan adalah apa hubungannya tanah dengan air mani. Untuk itu itu dijelaskan dalam hadits dari Imam Ahmad yang diriwayatkan dari Abu Musa, dari Nabi Muhmmad saw, beliau bersabda :

“إِنَّ اللهَ خَلََقَ آدَمَ مِنْ قَبْضَةٍ قَبَضَهَا مِنْ جمَِيْعِ الْأَرْضِ، فَجَاءَ بَنُوْ آدَمَ عَلَى قَدْرِ الْأَرْضِ، جَاءَ مِنْهُمُ اْلأَحْمَرُ وَالْأَبْيَضُ وَالْأَسْوَدُ ، وَبَيْنَ ذَلِكَ،وَالسَّهْلُ وَ الحَزْنُ وَالْخَبِيْثُ وَالطِّيْبُ، وَبَيْنَ ذَلِكَ”.

“sesungguhnya Allah menciptakan Adam dari satu genggaman tanah yang digenggam-Nya dari seluruh permukaan bumi. Kemudian anak-anak adam datang sesuai dengan kadar warna tanah. Diantara merekaada yang merah, putih, hitam, dan perpaduan antara warna-warni tersebut, ada yang lembut dan ada yang kasar (keras), ada yang jahat dan ada juga yang baik, atau diantara keduanya”.

Ini menunjukan tanah dengan air mani (saripati tanah) ada kaitannya, karena didalam hadits tersebut menjelaskan karakter serta warna kulit itu tergantung tanah. Yang menjadi persoalan bagaimana tanah itu bisa menjadikan karakter serta warna kulit. Tentu ini perlu penjelasan yang lebih mendalam karena yang dimaksud طِينٍ (tanah) pada surat As-Sajdah :7 adalah saripati tanah. Karena telah dijelaskan dalam surat al-mu’minun ayat 12

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِنْ طِينٍ

“dan sungguh, kami telah menciptakaan manusia dari saripati (berasal) dari tanah”.

1. Fase Pertama (Tanah)

"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat, "Sesungguhnya Aku menciptakan manusia dari tanah." (QS. Shad : 71)

Maksud dari saripati tanah adalah suatu zat yang berasal dari bahan makanan (baik tumbuhan maupun hewan) yang bersumber dari tanah, yang kemudian dicerna menjadi darah, kemudian diproses hingga akhirnya menjadi sperma.

2. Fase Nutfah (Air Mani)

"Dan Allah menciptakan kamu dari tanah kemudian dari air mani, kemudian Dia menjadikan kamu berpasangan (laki-laki dan perempuan)." (Q.S Fathir :11)

Secara etimologi, Nuthfah adalah cairan dalam jumlah kecil atau tetesan. Maksud dari Nutfah disini adalah nutfah laki-laki dan perempuan, atau spermatozoa laki-laki dan sel telur perempuan. Nutfah juga bisa artikan sebagai campuran antara spermatozoa laki-laki dan sel telur perempuan.

Fase ini dipercaya sebagai keajaiban medis lain karena ia sangat cocok dengan kesimpulan kedoketeran modern yang menyatakan, di antara jutaan spermatozoa hanya satu saja yang bisa membuahi sel telur perempuan. Spermatozoa ini adalah pilihan dari sekian juta sprematozoa lain. Fakta ini sesuai dengan hadis Rasulullah yang disabdakan sejak 1.400 tahun lampau, "tidak setiap air terlahir seorang anak." (HR. Muslim)

3. Fase 'Alaqah (Segumpal Darah)

Fase 'Alaqah adalah pembentukan organ tubuh. Saat itu zigot sudah mempunyai sifat aluq (bergantung). Fase ini juga merupakan fase persiapan untuk membentuk atau menggambar organ-organ janin. Disebut 'Alaqah, karena ia bergantung di dinding rahim.

"Dia telah menciptakan manusia dari alaq (segumpal darah)." (Al-'Alaq: 2)

'Alaqah hidup dengan menghisap darah ibunya untuk mendapatkan makanannya. Pada fase ini janin akan membentuk organ-organ genital baik berjenis laki-laki ataupun perempuan.

4. Fase Mudhgah (Segumpal Daging)

Alasan penamaannya mudhghah ialah karena saat diteropong bentuknya seperti segumpal daging. Pada fase ini juga terbentuk suatu lempengan daging merah yang disebut plasenta. Oksigen dan nutrisi yang dibawa melalui aliran darah ibu kemudian menembus plasenta. Dari sini, tali pusar yang terhubung ke bayi membawa oksigen dan nutrisi tersebut untuk bayi.

Fase Mudhgah ini berakhir dengan peniupan ruh yang tejadi pada hari ke-120, atau bisa sebelum atau sesudahnya, sebagaimana yang dicatat dalam hadis Nabi, "kemudian menjadi mudhghah seperti itu, lalu Allah mengutus malaikat kepadanya dan meniupkan ruh kedalamnya."

5. Fase 'Idzam (Tulang)

Salah satu bagian dari ruas mudhghah ini akan berubah menjadi jaringan-jaringan tulang untuk membentuk tulang punggung dan struktur tulang lainnya. Pada sekitar awal minggu ketujuh, rupa awal manusia telah tampak

Imam Muslim meriwayatkan dalam Shahih-nya dari hadits Hudzaifah bin Usaid, ia berkata:

"Aku mendengar Rasulullah saw. Bersabda: "Apabila nutfah telah berusia empat puluh dua malam, maka Allah mengutus malaikat, lalu dibuatkan bentuknya, diciptakan pendengarannya, penglihatannya, kulitnya, dagingnya, dan tulangnya."

6. Fase Kisa al-'idzam bil-lahm (Pembungkus Daging)

Pengungkapan fase ini dengan kisa yang berarti membungkus, dan lahm (daging) diibaratkan pakaian yang membungkus tulang, selaras dengan kemajuan yang dicapai embriologi yang menyatakan bahwa sel-sel tulang tercipta sebelum sel-sel daging, dan bahwa tidak terdeteksi adanya satu sel daging sebelum terlihat sel tulang.

Fase ini ditandai dengan menebarnya otot-otot di sekitar tulang dan meliputinya. Fase pembungkusan tulang dengan daging dimulai pada akhir minggu ketujuh dan berlangsung hingga akhir minggu kedelapan.

7. Fase 'Insya (Pembentukan Manusia)

Disini kemukjizatan ilmiah dari firman Allah "kemudian kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain." (Al-Mu'minun : 14). Atau maknanya kami menciptakannya dalam bentuk ciptaan yang berbeda dari makhluk yang lainnya.

Pertumbuhan di fase ini semakin cepat dibanding sebelumnya. Janin pun berubah menjadi ciptaan dalam bentuk lain. Bentuk kepala, tubuh dan organ lainnya mulai seimbang. Organ-organ dan sistem-sistem mulai berkembang untuk menjalankan fungsinya. Janin mulai disiapkan untuk menerima kehidupan diluar rahim.